

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini ditemukannya bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja guru pendidikan jasmani yang sudah sertifikasi maupun belum sertifikasi. Masalah utama dalam kinerja guru pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang sudah sertifikasi adalah paling utama ada pada kompetensi paedagogik dan kompetensi professional.

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa tidak ada perbedaan kinerja guru pendidikan jasmani pada masa kerja 6-10 tahun dengan masa kerja 11-15 tahun. Padahal seharusnya masa kerja atau pengalaman Kerja pada hakikatnya merupakan rangkuman pemahaman dari seseorang terhadap hal-hal yang dialami dalam mengajar, sehingga hal-hal yang dialami tersebut telah dikuasainya, baik mengenai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang menyatu pada dirinya

Kinerja guru pendidikan jasmani pada masa kerja 6-10 tahun terbagi atas guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi, namun hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja guru pendidikan jasmani dengan masa kerja 6-10 tahun pada guru yang sudah sertifikasi dan belum sertifikasi. Dalam pelaksanaannya masih terdapat masalah pada guru pendidikan jasmani pada masa kerja 6-10 tahun dimana paling banyak belum konsisten pada disiplin waktu dan pakaian dan agak lama dalam melengkapi RPP dan perangkat belajar lainnya.

Dalam penelitian ini guru pendidikan jasmani pada masa kerja 11-15 tahun menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja guru pendidikan jasmani dengan masa kerja 11-15 tahun pada guru yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi. Yang menjadi masalah, dimana masih banyak guru yang belum menjalin kerjasama sesama peserta didik, tenaga pengajar demi menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Serta penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan jasmani.

Implikasi dari guru pendidikan jasmani sertifikasi dan non sertifikasi adalah :

1. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan perangkat pembelajaran, individu guru pendidikan jasmani masih copy paste perangkat pembelajarannya.
2. Guru sertifikasi memanfaatkan tunjangan hanya sebatas kebutuhan pribadi, belum mengarah kepada peningkatan studi (kuliah atau aktif kegiatan MGMP)
3. Masih mengharap tekanan dari pimpinan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.
4. Guru pendidikan jasmani sertifikasi masih ada yang bertanya tentang perangkat pembelajaran kepada guru pendidikan jasmani non sertifikasi.

5.2. Saran

Yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Para guru pendidikan jasmani untuk selalu meningkatkan profesionalismenya, karena pendidikan adalah faktor penting bagi

peningkatan kualitas sumber daya manusia demi terciptanya pembangunan nasional yang lebih baik dan berkesinambungan.

2. Lembaga penyelenggara sertifikasi selalu meningkatkan proses verifikasi sertifikasi guru, agar ada pengembangan mutu dan metode-metode yang baru dalam pendidikan nasional kita.
3. Para guru pendidikan jasmani yang belum sertifikasi agar meningkatkan profesionalismenya untuk mendapatkan kesempatan mengikuti sertifikasi.
4. Kepada pihak sekolah agar memberikan motivasi bagi guru yang meningkatkan kinerjanya dari segi apapun.

THE
Character Building
UNIVERSITY